

- | | | |
|----|-----------------|---------------|
| a. | Tanah sawah | : 210,012 Ha. |
| b. | Tanah tegalan | : 83,100 Ha. |
| c. | Pekarangan | : 86,947 Ha. |
| d. | Waduk | : 1,200 Ha. |
| e. | Kuburan | : 2,300 Ha. |
| f. | Lapangan | : 2,500 Ha. |
| g. | Jalan/kali Desa | : 21,771 Ha. |

2. Batas Wilayah

Setiap Desa pasti memiliki batas-batas wilayah daerahnya masing-masing. Desa Campurejo sendiri juga memiliki batas-batas wilayah, adapun batas-batas wilayah Desa Campurejo adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Batas-batas wilayah Desa

Sebelah Utara	Desa Warulor Kec. Paciran
Sebelah Selatan	Desa Banyutengah, Desa Ketanen, Desa Prupuh
Sebelah Timur	Desa Ngimboh Kec. Ujung Pangkah
Sebelah Barat	Desa Telogo Sadang, Desa Sidokelar

3. Orbitasi (Jarak dan Pusat Pemerintah)

- Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan : 4 Km.
- Jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten : 45 Km.
- Jarak dari pusat pemerintahan Propinsi : 65 Km.

1. S1 : 7 Orang
2. SLTA : 6 Orang
3. SLTP : 4 Orang

e. **Data penduduk**

Bisa dikatakan penduduk desa Campurejo sangatlah banyak, apalagi di tambah dengan para pendaatang atau orang-orang yang merantau kedesa Canpurejo yang mana mereka berasal dari berbagai kota. Adapun jumlah penduduk desa Campurejo menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut:

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	4.910 Orang
2	Perempuan	5.932 Orang
3	Kepala keluarga (KK)	2.787 Orang

Mata pencaharian	Jumlah
PNS	32 Orang
TNI/Polri	2 Orang
Karyawan Swasta	78 Orang
Wiraswasta/Pedagang	1247 Orang
Tani	518 Orang
Pertukangan	62 Orang
Pensiunan	15 Orang
Nelayan	3216 Orang
Jasa	56 Orang
Tki	689 Orang
Pemulung	12 Orang

Setiap desa pastinya memiliki sarana dan prasarana umum, sama seperti di desa campurejo dimana tiap tahunnya aparat pemerintahan desa akan selalu memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana umum untuk kesejahteraan warganya, adapun sarana dan prasarana yang dimiliki desa Campurejo saat ini adalah sebagai berikut:

1. Masjid

Masjid adalah tempat ibadah umat Islam, didesa Campurejo berdiri beberapa masjid yang cukup megah, yakni dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Sarana dan prasarana Masjid

No	NAMA MASJID	ALAMAT
1	Roudlotul Falah	Desa Campurejo
2	Al-Ikhlas	Desa Campurejo
3	Tarbiyatul Wathon	Desa Campurejo
4	Baitur Rohman	Dusun Rejodadi
5	Nurul Islam	Dusun Sidorejo
6	Al-Anshor	Dusun Sidorejo
7	At.Taqwa	Dusun Karang Tumpuk
8	Arroyan	Dusun Karang Tumpuk

2. Musholla

Musholla bisa dikatakan sebagai tempat ibadah umat Islam juga tapi selain menjadi tempat ibadah Musholla juga merupakan taman pendidikan Al-Qur'an, dimana tempat anak-anak belajar membaca dan memahami Al-Qur'an yang mana merupakan pedoman hidup bagi umat Islam, adapun sarana dan prasarana Musholla didesa Campurejo adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Sarana dan prasarana Musholla

NO	NAMA MUSHOLLA	Alamat
1	Nurul Hidayat	TPI Desa Campurejo
2	Bahrul Maghfiroh	RT. 01/01 Desa Campurejo
3	Darul Hikmah	RT. 02/01 Desa Campurejo
4	Al-Kautsar	RT. 4b/01 Desa Campurejo
5	Al-Bisri	RT. 4c/01 Desa Campurejo
6	Al-Jaelani	RT. 06/02 Desa Campurejo
7	Al-Hidayah	RT. 07/02 Desa Campurejo
8	At-Taufiqiyah	RT. 07/02 Desa Campurejo
9	Al-Madinah	RT. 07/02 Desa Campurejo
10	Al-Inayah	RT. 09/03 Desa Campurejo
11	Waqaf An-Najah	RT. 10/03 Desa Campurejo
12	Kal Bakal	RT. 12/03 Desa Campurejo
13	Mazro'atul Akhiroh	RT. 13/04 Desa Campurejo
14	Darussalam	RT. 14/04 Desa Campurejo
15	Darul Islah	Balai Desa Campurejo
16	Ar-Rusydi	Dusun Karang Tumpuk
17	Al-Fathimiyah	Dusun Karang Tumpuk
18	Al-Istiqomah I	Dusun Rejodadi
19	Al-Istiqomah II	Dusun Rejodadi
20	Sa'adatul Hakim	Dusun Sidorejo
21	Nurussa'adah	Dusun Sidorejo
22	Thorigul Jannah	Dusun Sidorejo
23	Fathul Ihsan	Dusun Sidorejo
24	Baitur Rohman	Dusun Sidorejo
25	Nurul Huda	Dusun Sidorejo
26	Al-Mubarak	Dusun Sidorejo
27	Baitul Makmur	Dusun Sidorejo
28	Nurul Falah	Dusun Sidorejo
29	Roudlotul Ulum	Dusun Sidorejo

2. Deskripsi Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai sumber data penelitian. Adapun deskripsi mengenai informan adalah sebagai berikut:

1. Bpk. Kasmun

Bapak Kasmun berumur 50th, Beliau merupakan kepala keluarga dan memiliki mebel kayu didekat rumahnya, pendidikan hanya sampai SD (sekolah dasar), memiliki 4 orang anak yakni: tiga perempuan dan satu laki-laki, anak yang pertama sudah semester akhir di salah satu kampus negri Surabaya, anak kedua dan ketiga masih SMA (sekolah menengah keatas) kelas tiga dan satu, dan anak yang terakhir masih kelas 6 SD (sekolah dasar).

2. Ibu Kho

Ibu ini berumur 47th, Beliau hanya Ibu rumah tangga biasa dan merupakan istri dari bapak kasmun. Pendidikan terakhirnya adalah MTs (Madrasah Tsanawiyah) atau setingkat dengan SMP (sekolah menengah pertama).

3. Afi

Satu-satunya anak laki-laki dari pasangan Bapak Kasmun dan Ibu Kho, dia berusia 11 tahun, sekarang masih duduk dikelas 6 salah satu sekolah islam yang biasa disebut sebagai MI (madrasah ibtidaiyah) atau setingkat dengan SD (sekolah dasar). Selain

sekolah formal afi juga mengikuti sekolah nonformal yakni sekolah diniyah dan sudah duduk di tingkat tiga ula atau awal.

4. Bpk. Rofiq

Bapak Rofiq berumur 42 th, Beliau merupakan kepala keluarga dan dan bekerja sebagai nelayan, pendidikan hanya sampai SMP (sekolah menengah pertama), memiliki 2 orang anak yakni: satu perempuan dan satu laki-laki, anak yang pertama baru kelas 6 SD (sekolah dasar), anak kedua masih kelas 3 SD (sekolah dasar).

5. Ibu Wati

Ibu ini berumur 35th, Beliau hanya Ibu rumah tangga biasa dan merupakan istri dari bapak Rofiq. Pendidikan terakhirnya adalah SMP (sekolah menengah pertama).

6. Risa

Anak perempuan dari pasangan Bapak Rofiq dan Ibu Wati, dia berusia 12 tahun, sekarang masih duduk dikelas 6 salah satu sekolah islam yang biasa disebut sebagai MI (madrasah ibtidaiyah) atau setingkat dengan SD (sekolah dasar). Selain sekolah formal Risa juga mengikuti sekolah nonformal yakni sekolah diniyah dan sudah duduk di tingkat tiga ula atau awal.

7. Bpk. Mu'anam

Bapak Mu'anam berumur 53th, Beliau merupakan kepala keluarga dan berprofesi sebagai guru SD (sekolah dasar) dan SMP

10. Ibu Hasanah

Ibu ini berumur 48th, selain berperan sebagai Ibu rumah tangga biasa, ibu ini juga berjualan ikan diTPI (tempat pelelangan ikan) saat siang hari. Berjualan dilakukannya semenjak suaminya meninggal dunia. Pendidikan terakhirnya adalah MI (madrasah ibtidaiyah) setara dengan SD (sekolah dasar). Setahun yang lalu suaminya yang bernama Bpk. Mu'anjib (Alm.) meninggal dunia. Almarhum meninggalkan 4 orang anak laki-laki semua. Anak yang pertama dan kedua menjadi TKI (tenaga kerja Indonesia) di Malaysia dan sudah menikah dua-duanya, anak yang ketiga masih duduk dibangku SMK kelas dua, dan anak terakhir kelas enam SD (sekolah dasar).

11. Dani

Salah satu anak laki-laki dari pasangan Bapak Mu'anjib (Alm.) dan Ibu Hasanah, dia berusia 11 tahun, sekarang masih duduk dikelas 6 salah satu sekolah islam yang biasa disebut sebagai MI (madrasah ibtidaiah) atau setingkat dengan SD (sekolah dasar). Selain sekolah formal Dani juga mengikuti sekolah nonformal yakni sekolah diniyah dan sudah duduk di tingkat tiga ula atau awal.

12. Bpk. Karim

Bapak Karim berumur 47 th, Beliau merupakan kepala keluarga dan dan bekerja sebagai TKI (tenaga kerja Indonesia) di

Malaysia, pendidikan hanya sampai SMP (sekolah menengah pertama), memiliki 2 orang anak yakni: satu perempuan dan satu laki-laki, anak yang pertama kelas 2 SMA (sekolah menengah keatas), anak kedua masih kelas 6 SD (sekolah dasar).

13. Ibu Kha

Ibu ini berumur 45th, selain berperan sebagai Ibu rumah tangga biasa, ibu ini juga menjaga toko miliknya disamping rumah dan terkadang juga menerima jasa perombakan baju, bisa disebut juga sebagai penjahit. Pendidikan terakhirnya adalah MTs (madrasah tsanawiyah) setara dengan SMP (sekolah menengah pertama).

14. Dandi

Satu-satunya anak laki-laki dari pasangan Bapak Karim dan Ibu Kha, dia berusia 11 tahun, sekarang masih duduk dikelas 6 salah satu sekolah islam yang biasa disebut sebagai MI (madrasah ibtidaiah) atau setingkat dengan SD (sekolah dasar). Selain sekolah formal Dandi juga mengikuti sekolah nonformal yakni sekolah diniyah dan sudah duduk di tingkat tiga ula atau awal.

B. Deskripsi Data Penelitian

Setiap penelitian haruslah memiliki data yang konkrit dan mampu dipertanggung jawabkan. Sehingga data dalam penelitian diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data. Selain itu untuk mendapatkan hasil yang

Gak, kapan wayahe posoan tok aku melok teraweh nak masjid.²

(Tidak, kalau waktunya puasa saja aku ikut teraweh dimasjid)

Ternyata Dandi juga mengatakan hal yang sama dengan Afi.

*Iyo, nek maghrib aku sembahyang nak masjid.*³

(Iya, kalau maghrib aku shalat di masjid)

Jawaban yang diutarakan oleh Afi dibenarkan oleh ibunya.

*Nek lego atine yo sembahyang maghrib nak masjid, nek gak yo gak ngara sembahyang.*⁴

(Kalau lagi tidak rewel ya sholat maghrib di masjid, kalau tidak ya tidak sholat)

Kebanyakan dari mereka pergi ke masjid saat sholat maghrib.

Meski lingkungan sangat islami akan tetapi tidak semuanya menjamin kalau anak-anak sudah membiasakan diri berperilaku islami, saat ditanya apa mereka selalu melaksanakan shalat lima waktu dan apa mereka sudah lancar membaca Al-Qur'an, maka ini jawaban mereka:

*Aku sodok-sodok iso moco Qur'an.*⁵

(Aku agak bisa baca Al-Qur'an)

Sedangkan Dani sendiri ternyata sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar.

*Maghrib kadang yo isya' barang. Iyo, aku iso moco Qur'an.*⁶

² Hasil wawancara dengan Risa anak dari keluarga Bapak Rofiq, 6 juni 2012

³ Hasil wawancara dengan Dandi anak dari keluarga Bapak Karim, 7 Juni 2012

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Kho, 7 Mei 2012

⁵ Hasil wawancara dengan Afi anak dari keluarga Bapak Kasemun, 6 juni 2012

(Shalat maghrib terkadang juga isya'. Iya aku bisa baca Al-Qur'an)

Dari paparan diatas terlihat sekali bahwasanya pemilihan waktu menjadi salah satu faktor penting dalam beribadah, dimana hanya diwaktu sore sampai malam saja kebanyakan dari mereka pergi kemasjid dikarenakan pada waktu tersebut semua aktifitas sehari-hari sudah berkurang dan waktu tersebut merupakan waktu istirahat sehingga digunakan untuk beribadah.

*Nek subuh-subuh pas mlaku-mlaku aku biasae omong-omangan karo tonggoku seng podo mlaku-mlakune.*⁷
(Kalau subuh-subuh saat jalan-jalan aku biasanya berbincang-bincang dengan tetanggaku yang juga sedang jalan-jalan)

Rasa saling menghormati itu terlihat saat melakukan kegiatan bersama.

*Bocah sopan karo aku, jarang mbantah nek tak kongkon, tapine yo pas ndolok, nek dolanan yo gak gelem nek dikongkon.*⁸
(Anaknya itu sopan sama aku, jarang membantah kalau disuruh, tapi ya saat istirahat, kalau main ya tidak mau disuruh)

Itulah jawaban mereka saat ditanya tentang seberapa akrab dengan tetangga dan rasa menghormati orang tua yang dimiliki oleh anak.

⁶ Hasil wawancara dengan Dani anak dari keluarga Bapak Mu'anjib (Alm.), 6 juni 2012

⁷ Hasil wawancara dengan Risa, anak dari Bapak Rofiq, 12 Mei 2012

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Mu'anam, 9 Mei 2012

Adakalanya seseorang tidak akan melakukan ibadah (perilaku islami) jika tidak dilingkungan yang islami, seperti kata Dandi anak dari Bapak Karim dan Ibu Kha yang mengatakan:

*Aku nek gak ndek masjid gak sembahyang. Aku iso moco Qur'an kok.*¹²
(Aku kalau tidak ke masjid ya tidak shalat. Aku bisa baca Al-Qur'an kok)

2. Perilaku umum

Hal yang sama diungkapkan oleh Ziyed ternyata juga diungkapkan oleh Dani bahwasanya mereka sering pergi ke masjid-masjid dekat rumah untuk shalat jama'ah.

*Iyo, aku sembahyang nak masjid.*¹³
(Iya, aku shalat di masjid)

Dani mengungkapkan hal yang sama.

*Iyo, aku biasae nak masjid.*¹⁴
(Iya, biasanya aku ke masjid)

Ziyed juga mengatakan bahwasanya shalat lima waktu adalah hal yang harus dilakukan setiap hari.

Yo sembahyang terus tapi kadang subuh aku kawanan. Aku iso moco Qur'an kaet cilik.¹⁵
(Iya shalat lima waktu tapi kadang subuh aku bangunnya kesiangan. Aku bisa baca Al-Qur'an sejak kecil)

¹² Hasil wawancara dengan Dandi anak dari keluarga Bapak Karim, 7 Juni 2012

¹³ Hasil wawancara dengan Ziyed anak dari keluarga Bapak Mu'anam, 17 Mei 2012

¹⁴ Hasil wawancara dengan Dani anak dari keluarga Bapak Mu'anjib (Alm.), 6 juni 2012

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ziyed anak dari keluarga Bapak Mu'anam, 17 Mei 2012

Ibu Hasanah juga mengatakan hal serupa.

Yo biasae sang anak nek gak dolan yo melu resik-resik nak sekolahane.²²

(Ya biasanya anakku kalau gak main ya ikut bhakti sosial di sekolahnya)

Sekolahan di desa Campurejo selalu mengadakan kegiatan rutin saat bulan ramadhan yakni kegiatan pondok romadhon. Dan tiap anak biasanya diwajibkan untuk ikut, akan dijatuhkan sanksi apabila ada yang tidak ikut serta. Pondok romadhon ini biasanya diadakan selama setengah bulan. Lingkungan yang masih islami memberi kemudahan dalam menjalankan ibadah puasa karena sudah menjadi kebiasaan. Seperti kata Dani.

*Aku biasae melu pondok romadhon, kegiatane akeh, mari subuh iku wes ngaji sampek engko bengi diniyah. Tapi yo sekolahe sek tetep masuk. Kapan pondok romadhon iku biasa turu nak sekolahane.*²³

(Aku biasanya ikut pondhok romadhon, kegiatannya banyak, habis subuh itu sudah waktunya mengaji sampai nanti malam diniyah. Tapi sekolah juga masih tetap masuk. Kalau pondhok romadhon itu biasanya tidur di sekolahan)

Ibu Wati juga sama mengatakan bahwasanya setiap bulan puasa anaknya mengikuti kegiatan pondok romadhon.

Nek kapan wayahe pondok romadhon yo sang anak iku jarang nak omah. Mulehe mek katene buko tok. Wong kegiatane akeh,

²² Hasil wawancara dengan Ibu Hasanah, 8 Mei 2012

²³ Hasil wawancara dengan Dani anak dari keluarga Bapak Mu'anjib (Alm.), 6 juni 2012

*туру barang yo nak sekolahan, saure yo nak sekolahan dadine
bocahe koyok mondok.*²⁴

(kalau waktunya pondok romadhon ya anakku jarang dirumah. Pulangnya hanya pas buka puasa saja. Soalnya kegiatannya banayak, tidurnya ya disekolahkan, saur juga disekolahkan jadi anaknya kayak mondok)

Meski terlihat nakal akan tetapi masih memiliki rasa takut kepada orang yang lebih tua, baik orang tuanya maupun guru-gurunya sehingga orang tua dan guru-gurunya memiliki rasa sayang pada anak tersebut.

*Guru-gurune enjo mbek anaku, nek kapan ketemu iku yo ngomongno anaku, seng nurut.*²⁵

(Guru-gurunya baik sama anakku, kalau ketemu biasanya membicarakan anakku, yang penurut.)

Saat ditanya perihal toleransi beragama, mereka menjawab kalau seandainya punya juga tidak ada masalah jika memiliki tetangga atau teman yang berbeda agamanya dan tolong-menolong dengan orang yang baik adalah ibadah.

*Gak nduwe konco sak liane Islam wong nak deso kene yo wonge islam kabeh.*²⁶

(Tidak punya teman selain beragama Islam soalnya didesa ini orangnya muslim semuanya)

Ternyata aji juga tidak memiliki teman yang berbeda agama sehingga dia mengatakan dengan polos.

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Wati, 8 Mei 2012

²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Rokhil, 9 Mei 2012

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Kha, 7 Mei 2012

Dari sekian banyak komunikasi non verbal yang dilakukan oleh anak saat melakukan *feedback* ada juga yang menggunakan komunikasi verbal yakni Dandi.

Aku yo mbantah kapan aku males dikongkon.⁴³
(Aku ya membantah jikalau aku malas untuk disuruh.)

Pak Mu'anam saat menjelaskan tentang kepribadian anaknya terlihat sangat bersemangat.

Durung tak omongi yo wes ngerti, nek wes adzan bocahe wes langsung nak masjid. meski de'e meneng ae tapi yo dilakoni.
(Belum disuruh ya sudah mengerti, kalau sudah adzan anaknya langsung ke masjid. Walau dia diam saja tapi ya dilakukan.)⁴⁴

⁴³ Hasil wawancara dengan Dandi anak dari keluarga Bapak Karim, 7 Juni 2012

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Mu'anam, 9 Mei 2012